

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Kondisi ruas jalan Mayor Muslih pada hari libur mengalami peningkatan pada siang hari dan meningkat pesat pada sore harinya pukul 17.00 – 18.00 WIB sebanyak 4278 kend/jam. Pada hari kerja kondisi ruas jalan Mayor Muslih mengalami peningkatan yang pesat pada pagi hari pukul 07.00 – 08.00 WIB sebanyak 4582 kend/jam, kemudian menurun pada siang hari dan kembali meningkat pada sore harinya.
- b. Kondisi ruas jalan Kolonel Tubagus Suwandi pada hari kerja mengalami peningkatan pada siang hari dan meningkat pesat pada sore harinya pukul 17.00 – 18.00 WIB sebanyak 6215 kend/jam. Pada hari kerja kondisi ruas jalan Kolonel Tubagus Suwandi mengalami peningkatan yang pesat pada pagi hari pukul 07.00 – 08.00 WIB sebanyak 5823 kend/jam, kemudian menurun pada siang hari dan kembali meningkat pada sore harinya.
- c. Berdasarkan kondisi arus lalu lintas pada kedua ruas jalan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang sesuai dengan tata guna lahan yang didominasi oleh pemukiman, pola perilaku masyarakat yang pergi beraktifitas di pagi hari seperti bekerja atau berangkat sekolah yang menyebabkan kemacetan di jam puncak pagi dan sore hari.
- d. Karakteristik ruas jalan Kolonel Tubagus Suwandi memiliki tipe jalan 2 lajur tak terbagi dengan lebar jalur 6 m, dengan lebar per lajur 3 m dan lebar bahu jalan sebesar 0,3 m. Pemanfaatan lahan disekitar jalan adalah pertokoan dan kawasan permukiman dengan jumlah penduduk 720.362 jiwa. Karakteristik hambatan samping pada hari minggu dan senin sangat rendah berdasarkan rata-rata nilai hambatan samping sebesar 80,33 pada hari minnggu dan 76,9 pada hari senin. Kecepatan arus bebas yang didapat pada ruas jalan Kolonel Tubagus Suwandi sebesar 38,95 km/jam. Memiliki derajat kejenuhan sebesar 1,11 dengan tingkat pelayanan F yang menandakan ruas jalan ini memerlukan tindakan alternatif untuk mengurangi derajat kejenuhannya.

- e. Karakteristik ruas jalan Mayor Muslih memiliki tipe jalan 2 lajur tak terbagi dengan lebar jalur 6 m, dengan lebar per lajur 3 m dan lebar bahu jalan sebesar 0,2 m. Pemanfaatan lahan disekitar jalan adalah pertokoan dan kawasan permukiman dengan jumlah penduduk 720.362 jiwa. Karakteristik hambatan samping pada hari minggu dan senin sangat rendah berdasarkan rata-rata nilai hambatan samping sebesar 72,95 pada hari minnggu dan 62,75 pada hari senin. Kecepatan arus bebas yang didapat pada ruas jalan Mayor Muslih sebesar 38,95 km/jam. Memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,78 dengan tingkat pelayanan C yang menandakan ruas jalan ini memiliki kinerja ruas jalan yang sesuai kriteria menurut PM Perhubungan No. KM 14 Tahun 2006, namun karena nilai D_j yang terlalu dekat dengan batas $\geq 0,85$, maka diperlukan alternatif solusi untuk kedepannya.

6.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

- a. Beberapa alternatif solusi yang disarankan untuk jalan Mayor Muslih dan jalan Kolonel Tubagus Suwandi adalah yang peertama dengan memberlakukan pembatasan kendaraan berat yang kurang efektif dalam meningkatkan tingkat pelayanan, pada ruas jalan Mayor Muslih meningkat menjadi B dan pada jalan Kolonel Tubagus Suwandi meningkat menjadi E. Alternatif yang kedua adalah dengan melakukan pelebaran jalan sebesar 1 m yang cukup efektif meningkatkan tingkat pelayanan menjadi A pada jalan Mayor Muslih, dan meningkat menjadi D pada jalan Kolonel Tubagus Suwandi. Alternatif yang ketiga adalah dengan menggabungkan kedua alternatif sebelumnya yang cukup efektif dalam meningkatkan tingkat pelayanan menjadi A pada jalan Mayor Muslih, dan meningkat menjadi C pada jalan Kolonel Tubagus Suwandi.
- b. Perlu adanya penelitian lanjutan pada simpang-simpang yang membagi jalan Mayor Muslih dan jalan Kolonel Tubagus Suwandi untuk mendapatkan simulasi kinerja ruas jalan yang lebih detail di kedua ruas jalan tersebut.